

ABSTRAK

RIHHADATUL AISYA, NPM : 2022156, Judul “PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR SAJUMPUT PALAMPITAN HILIR KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan **Bapak Irza Setiawan, S.Sos, M.AP.** Sebagai Pembimbing I dan **Bapak Dr. Jumaidi, S.Sos, M.AP** Sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena Pasar Sajumput di Palampitan Hilir, Amuntai Tengah, merupakan pasar tradisional strategis yang menyediakan berbagai kebutuhan harian masyarakat secara lengkap sejak lama. Namun, pasar ini saat ini menghadapi masalah serius terkait penumpukan sampah akibat kurangnya fasilitas wadah penampungan, keterbatasan gerobak pengangkut, serta jauhnya jarak ke Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Kondisi tersebut diperparah oleh rendahnya kepedulian pedagang dan pengunjung, sehingga sampah dibiarkan menumpuk di area jalan pasar tanpa diangkut. Masalah ini memerlukan perhatian serius serta kesadaran kolektif dari pedagang, pengunjung, pengelola pasar, dan masyarakat sekitar agar tidak terus mengganggu kesehatan serta mencemari lingkungan. Masih kurangnya kesadaran para pedagang dalam membuang sampah pada tempatnya, dan masih kurangnya fasilitas bak sampah yang tersedia sehingga membuat pasar menjadi kotor. Tidak adanya larangan, himbauan serta sosialisasi dari pengelola pasar/pihak terkait tentang larangan membuang sampah sembarangan, karena masih adanya orang-orang yang membuang sampah di depan toko kosong yang ada di pasar sajumput. Kurangnya petugas kebersihan pasar yang berjumlah hanya satu orang untuk membersihkan lingkungan pasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan sampel secara purposive sampling berjumlah 10 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan pengelolaan sampah masih belum optimal. Dalam penelitian ini menggunakan teori Sondang P. Siagian (Abd. Rohman 2017:21). Kemudian ditarik kesimpulan pada sub variabel *Planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluating*, terdapat 10 indikator, 2 indikator yang sesuai dengan teori dan 8 indikator tidak sesuai dengan teori. Hal tersebut dilihat dari masih kurangnya fasilitas yang memadai, himbauan, larangan dan kurangnya kesadaran sebagian pedagang dan pembeli dalam menjaga kebersihan, serta belum adanya pembagian tugas yang jelas untuk petugas kebersihan. Faktor pendukung adanya partisipasi pedagang untuk ikut serta dalam pembersihan sampah, dan adanya pembersihan rutin oleh petugas kebersihan setiap hari. Faktor penghambat keterbatasan Jumlah Petugas, banyaknya sampah yang menumpuk lama di area pasar.

Berdasarkan hal ini disarankan kepada pengelola pasar perlu diadakan sosialisasi secara rutin kepada para pedagang pasar sajumput yang diarahkan oleh pengelola pasar agar para pedagang bisa lebih memahami peraturan yang melarang membuang sampah sembarangan. Para petugas kebersihan pasar sajumput agar lebih baik lagi dalam membersihkan sampah yang ada dipasar agar pasar terlihat lebih bersih. Semua Pedagang Pasar Sajumput juga perlu berpartisipasi dalam kebersihan pasar dengan cara membersihkan sampah yang ada di samping toko masing-masing.